

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kreativitas Guru dalam pembinaan akhlak santri di Madrasah Diniyyah Takmiliah Awwaliyah Pondok Pesantren Darul Hikmah Desa Druju Kecamatan Sumbermanjing wetan Kabupaten Malang, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini bahwa Guru di MDTA Darul Hikmah menunjukkan kreativitas dalam pembelajaran dengan menerapkan berbagai metode, seperti hafalan doa, surat pendek, serta hafalan sesuai tingkat kelas. Selain itu, mereka juga membina akhlak santri melalui teladan langsung, pembiasaan perilaku positif, dan nasihat. Pendekatan ini mencakup aspek spiritual, sosial, dan emosional yang disesuaikan dengan kebutuhan santri agar suasana belajar menjadi menarik dan tidak membosankan. Guru tidak hanya mengajar, tetapi juga berperan sebagai fasilitator dalam memperkuat kontrol diri siswa, termasuk menggunakan media visual. Beragam strategi ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk membentuk karakter dan akhlak yang baik, sehingga menjadi bekal penting bagi santri dalam menjalani kehidupan bermoral dan beretika di masyarakat.

Akhlak santri di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) PP. Darul Hikmah Al-Amariyah terbentuk dengan cukup baik, terlihat dari sikap sopan, taat ibadah, hormat kepada guru, dan semangat belajar mereka.

Keberhasilan ini tidak lepas dari kreativitas guru dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran, seperti hafalan doa, cerita keagamaan, dan keteladanan dalam keseharian. Suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan karakter santri membuat nilai-nilai akhlak lebih mudah dipahami. Selain itu, guru juga menggunakan pendekatan spiritual, sosial, dan emosional melalui pembiasaan perilaku baik, pemberian nasihat, dan kedekatan emosional dengan santri. Strategi ini menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter santri yang berakhlak mulia dan siap menghadapi kehidupan bermasyarakat.

Faktor pendukung dan penghambat dalam kreativitas guru dalam pembinaan akhlak santri di Madrasah Diniyyah Takmiliah Awwaliyah Pondok Pesantren Darul Hikmah Druju saling memengaruhi proses pembelajaran yang berlangsung. Dukungan dari pimpinan pesantren berupa kebebasan berinovasi dan penyediaan fasilitas yang memadai, serta kerjasama yang baik antara guru dan orang tua, menjadi pendorong utama yang memungkinkan guru lebih kreatif dalam menyampaikan materi akhlak. Namun, kreativitas guru juga menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu akibat padatnya aktivitas di luar jam belajar mengajar, perbedaan karakter serta latar belakang budaya santri yang menuntut pendekatan yang lebih fleksibel dan variatif dan pengaruh teknologi yang tidak semua bisa memanfaatkannya dengan baik. Oleh karena itu, pelatihan bagi guru dalam memahami karakter santri dan merancang metode pembelajaran yang tepat menjadi sangat penting untuk mengoptimalkan kreativitas mereka dalam membina akhlak santri secara efektif.

B. SARAN

Sesuai dengan Kesimpulan, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang didapat dari sudut pandang penulis setelah melakukan penelitian adapun saran sebagai berikut :

a. Untuk Kepala Madrasah :

Disarankan agar terus memberikan dukungan penuh kepada para guru dalam bentuk kebebasan berinovasi, peningkatan fasilitas belajar, serta penyelenggaraan pelatihan-pelatihan yang relevan. Kepala pesantren juga diharapkan aktif membangun komunikasi dengan orang tua santri agar tercipta sinergi dalam pembinaan akhlak, serta menciptakan kebijakan yang mendorong integrasi antara pendidikan akademik dan pembentukan karakter.

b. Untuk Guru :

Guru perlu terus mengembangkan kreativitas dalam metode pembelajaran akhlak, termasuk melalui pendekatan kontekstual, diskusi interaktif, dan pemanfaatan teknologi yang sesuai. Penting juga bagi guru untuk memahami latar belakang dan karakter masing-masing santri, serta menyesuaikan pendekatan pembinaan yang tepat. Pelatihan berkala dan kolaborasi antar guru sangat dianjurkan untuk memperkaya strategi pembelajaran akhlak.

c. Untuk Santri :

Santri diharapkan dapat aktif mengikuti kegiatan pembinaan akhlak dan menerapkan nilai-nilai yang telah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Santri juga perlu bersikap terbuka terhadap bimbingan guru dan menjadikan mereka sebagai teladan dalam berperilaku. Selain itu, menjalin hubungan yang harmonis dengan teman dari berbagai latar belakang akan memperkuat karakter toleransi dan persaudaraan.

d. Untuk Peneliti :

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan studi dengan membandingkan efektivitas pembinaan akhlak di berbagai jenis pesantren atau lembaga pendidikan lainnya. Selain itu, penelitian mendalam mengenai dampak jangka panjang pembinaan akhlak terhadap perilaku santri di masyarakat juga dapat menjadi kontribusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan karakter di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, 2015. Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia, Jakarta:Rajawali Pers
- Akmal Hawi, 2013. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- A Chaedar Alwasilah, 2008. Filsafat Bahasa dan Pendidikan Bandung: Rosdakarya
- Ahmad Susanto, 2016. Konsep, Strategi, dan Implementasi manajemen Peningkatan Kinerja Guru, Bandung: Prenada Media Group
- Arikunto, 2013. Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta; Bina Aksara
- Afrilia Puspitasari, 2017. Pengaruh Kreativitas Guru, Minat Belajar Siswa, dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR 2 SMK PN 2 Purworejo, Skripsi, Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo
- A. Suprijono, 2010. Kreativitas dalam Pembelajaran Jakarta: Rineka Cipta.
- Bagong Suyanto & Sutinah, 2014. Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan Jakarta: Kencana Prenada Media
- Departemen Agama RI, 2005. Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Departemen Agama RI
- Didiek Ahmad Supadie, 2012. Pengantar Studi Islam, Jakarta: Raja wali Pers
- Fuad Nashori dan Rachmi Diana Mucaharam, 2002. Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam Yogyakarta: Menara Kudus
- Hamzah B. 2016. Uno dkk, Tugas guru dalam Pembelajaran, Jakarta; Bumi Aksara
- Hasan, A. 2019. Inovasi dalam Pendidikan Agama: Kreativitas Guru dalam Pembinaan Akhlak. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Heri Gunawan, 2014. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi, Bandung: Alfabeta
- Happy El Rais, 2012. Kamus Ilmiah Populer Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kementerian Agama RI, 2019. Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Balitbang-Diklat Kemenag RI
- Kunandar, 2011. Guru Profesional, Implementasi KTSP, dan Sukses dalam Sertifikasi Guru, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Kendari, 2018. Jurnal Al-Ta'dib: Institut Agama Islam Negeri Kendari Volume 10 Nomer 2 Kendari
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), 2023. "Laporan Penyalahgunaan Teknologi dan Dampaknya pada Anak," KPAI.
- Kompri, 2016. Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- La Hadisi, 2017 Pengaruh Kreatifitas Mengajar Guru Terhadap Daya Serap Siswa di SMK Negeri 3
- Lexy J. Moleong, 1994. Metode Penelitian Kualitatif Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moch Djahid, 2016. Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah di Ponorogo,
- Masykuri Bakri, 2009. Metode Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktek Surabaya: Visipress Media
- Munirul Abidin, 2010. Menjadi Kreatif dengan Menulis Malang: UIN Maliki Press
- Muhammad Fauzan, 2023. "Peran Pendidikan Non Formal dalam Pembinaan Akhlak Remaja", Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 12, No. 2.
- Nurfuadi, 2012. Profesionalisme Guru Purwokerto: STAIN Press
- Sidiq, M. 2020. Pembinaan Akhlak dalam Pendidikan Islam. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sulaiman, H. 2018. Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren: Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Akhlak Santri. Surabaya: Pustaka Al-Kautsar.
- Suryosubroto, 2009. Proses Belajar di Sekolah Jakarta: Rineka Cipta.
- Samsul Munir Amin, 2008. Ilmu Akhlak, Jakarta
- Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods, Bandung: Alfabeta
- Siti Halimah, 2023. "Strategi Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Era Digital", Jurnal Kependidikan, Vol. 10, No. 1.
- Sukadi, 2010. Guru Malas Guru Rajin Bandung: MQS Publishing
- Undang-Undang RI no 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dilengkapi Putusan Mahkamah Konstitusi Tentang Pengujian UU Sistem Pendidikan Nasional, UN Tahun Pelajaran 2005/2006, Jakarta: Bip Cipta
- Utami Munandar, 2009. Psikologi Kreativitas Jakarta: Rineka Cipta.

Thomas R. Hoerr, 2000. Buku Kerja Multiple Intelligences: Pengalaman New City School di St. Louis, AS, dalam Menghargai Aneka Kecerdasan Anak

Zulfia Hanum Alfi Syahr, 2016. Membentuk Madrasah Diniyah Sebagai Alternatif Lembaga Pendidikan Elite Muslim Bagi Masyarakat,

Zubaedi, 2011. Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan, Jakarta: Kencana

Zainal Arifin, 2012. Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru Bandung: Remaja Rosdakarya



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT